

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah melakukan usaha pengembangan pembangunan dalam sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Lamongan di bawah naungan Pemerintah Daerah, peneliti melakukan penelitian berdasarkan teori dari Robert Christie Mill yang meliputi empat aspek yaitu pasar, teknik dan perencanaan, sosio-ekonomi serta bisnis dan hukum. Empat aspek tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan yang secara otomatis jika jumlah wisatawan naik maka akan menaikkan jumlah Pendapatan Asli Daerah. Peneliti memfokuskan pada pariwisata yang berjenis wisata budaya yang ada di Kabupaten Lamongan. Objek wisata budaya tersebut adalah objek wisata budaya/ religi makam Sunan Drajat dimana hanya objek wisata budaya tersebut yang memberikan kontribusi pendapatan asli daerah yang berasal dari pungutan retribusi. Walaupun hanya satu objek wisata budaya yang mampu memberikan kontribusi pendapatan daerah, objek wisata lainnya yang berbeda jenis objek wisatanya juga memberikan kontribusi pendapatan daerah seperti objek wisata hiburan dan objek wisata alam. Jadi dengan adanya pembangunan pariwisata di suatu daerah maka akan memberikan kontribusi pendapatan daerah sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata.

Berbagai upaya dilakukan dalam pengembangan di kawasan objek wisata budaya/ religi makam Sunan Drajat yaitu dengan diadakannya pengembangan pembangunan untuk fasilitas-fasilitas yang mendukung dan yang dibutuhkan oleh peziarah. Dari pengembangan objek wisata budaya/ religi makam Sunan drajat juga bermanfaat bagi perekonomian masyarakat sekitar objek wisata, bermanfaat bagi Desa untuk menambah Pendapatan Asli Desa serta bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam rangka membantu menambah Pendapatan Asli Daerah. Prmbinaan dan pelatihan untuk pelaku kepariwisataan seperti PKL dan SDM lainnya juga sudah dilaksanakan oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Kemudian sudah didukung dengan transportasi dan infrastruktur yang memadai. Adapun kegiatan untuk mempromosikan objek wisata yaitu dengan mengikuti event-event yang berkenaan dengan kepariwisataan yang diadakan oleh provinsi. Adapun promosi yang dilakukan melalui online dan bisa diakses siapa saja melalui Lamongan Tourism hubungan antara promosi wisata dengan Pendapatan Asli Daerah adalah jika suatu objek wisata dipromosika akan diketahui keberadaannya oleh khalayak. Kemudian secara otomatis akan menambah jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata dan mampu memberikan hasil untuk Pendapatan Asli daerah dari sektor pariwisata.

Pengembangan pembangunan objek wisata/ budaya Sunan Drajat juga di nilai masih belum bisa dilakukan secara berkelanjutan dan serius, selain itu pengembangan yang dilakukan belum tepat sasaran dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Kurang perhatiannya kepada kebersihan area objek wisata dan tidak tersedianya tempat beristirahat/ bermalam wisatawan menjadi salah satu hal yang perlu di perhatikan oleh pengelola objek wisata tersebut yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Pengembangan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lamongan kurang adanya kerjasama dengan stakeholder yang berkaitan dengan kebutuhan pariwisata dalam meningkatkan minat wisatawan untuk datang berkunjung ke objek wisata tersebut dalam rangka lebih mengembangkan daya tarik objek wisata seperti halnya di adakan paket wisata budaya antara wisata budaya/ religi makam Sunan Drajat, wisata budaya/ religi makam sendang duwur dan wisata budaya/ religi makam Maulana ishaq karena untuk lokasi ketiga objek wisata budaya/ religi tersebut saling berdekatan. Selain itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan terkendala mengenai luas wilayah area objek wisata sehingga untuk penambahan daya tarik pendukung wisata tidak terlaksanakan seperti halnya pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Lamongan berencana untuk menambah museum islam di dalam objek wisata budaya/ religi makam Sunan Drajat namun tidak bisa terlaksana karena adanya kendala kurang luasnya lahan lokasi. Kemudian pemerintah juga tidak melakukan kerjasama dengan stakeholder berkenaan dengan pembangunan kawasan objek wisata budaya/ religi makam Sunan Drajat sehingga jika akan melakukan pembangunan/ perbaikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan hanya mengandalkan modal dari APBD dan APBN yang belum pasti akan secepatnya diadakan pembangunan/ perbaikan objek wisata atau bahkan tidak akan di adakan pembangunan/ perbaikan pada objek wisata. Selain itu untuk objek wisata budaya/ religi makam Sunan Drajat belum bisa memberikan sumbangsih tertinggi untuk Daerah karena kontribusi pendapatannya hanya di pungut dari retribusi saja serta keterbatasan daya tarik inti mengingat bahwa pada objek wisata Sunan Drajat merupakan jenis wisata religius. Berbeda dengan wisata hiburan yang memberikan kontribusi untuk pendapan daerah melalui pungutan pajak hiburan, pajak hotel dan pajak parkir sehingga pada jenis objek wisata tersebut mampu memberikan sumbangsih tertinggi untuk Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan. Tetapi meskipun objek wisata budaya/ religi makam Sunan drajat belum mampu menjadi sumbangsih tertinggi PAD Kabupaten Lamongan, objek wisata tersebut mampu membantu meningkatkan PAD Kabupaten Lamongan dari sektor pariwisata dengan jenis wisata budaya.

5.2 Rekomendasi

1. Sebaiknya pemerintah kabupaten Lamongan khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan lebih memperhatikan dalam usaha

pengembangan objek wisata budaya/ religi makam Sunan Drajat dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah karena hanya wisata budaya/ religi tersebut yang mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan dari sektor pariwisata berjenis wisata religi.

2. Pengembangan selanjutnya seharusnya lebih mengedepankan pendapat dari pengunjung agar pengembangan yang dilakukan dapat terlaksana tepat sasaran sesuai yang diinginkan oleh wisatawan/ peziarah.
3. Bagi para wisatawan atau peziarah tidak merusak objek wisata yang ada di Kabupaten Lamongan dengan menjaga kondisi objek wisata yang telah disediakan.